



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita

KENAIKAN TUHAN YESUS DAN PENCURAHAN ROH KUDUS



Edisi 55, Mei 2018



GKKD BANDUNG PUSAT

NEW ANOINTING TO BUILD THE NATIONS



**PENGURAPAN BARU
UNTUK MEMBANGUN
BANGSA - BANGSA**

YESAYA 61:1-4

KERINDUAN DAN KESIAPAN UNTUK MEMBANGUN KOTA

D1. DIBACA

NEHEMIA 2:17-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dikatakan Nehemia mengenai kemalangan yang mereka alami?
2. Apa respon orang-orang yang menyertai Nehemia ketika mendengar kesaksiannya tentang perlindungan dan kemurahan Tuhan?
3. Apa yang dilakukan oleh orang Horon dan orang Amon ketika mereka mendengar Nehemia yang hendak membangun tembok Yerusalem?
4. Apa yang dikatakan Nehemia menjawab perkataan orang-orang yang mengolok-olok mereka?

D3. DITERAPKAN

Ketika Allah menghendaki suatu perubahan dan menggerakkan beberapa umat-Nya, maka persoalan umum yang biasanya harus dihadapi adalah sekelompok orang yang berusaha menghalangi perubahan karena aturan-aturan lama atau juga karena ketidaktahuan mereka mengenai apa yang Tuhan inginkan. Hambatan itu bisa berupa sikap apatisme atau cemoohan yang dapat melemahkan semangat, bahkan menghentikan perubahan yang Tuhan inginkan terjadi. Namun seringkali Tuhan meneguhkan umat-Nya dengan perbuatan-perbuatan ajaib sehingga mereka memberi kesaksian betapa Tuhan dengan kuat kuasa-Nya mendukung pergerakan atau perubahan yang Tuhan ingin lakukan. Nehemia mendapat “beban” dari Tuhan untuk membangun kembali tembok Yerusalem yang runtuh, dan Nehemia memberi kesaksian betapa ajaib tangan Tuhan yang menyertai seluruh proses perjalanannya hingga sampai bertemu dengan mereka. Saudara, ketika Tuhan memberi “beban” untuk melayani dan membangun suatu kota atau daerah, pasti Tuhan akan meneguhkan Saudara dengan banyak hal, seperti kemudahan, izin dari orang yang memiliki otoritas di atas Saudara, dan banyak hal lain lagi, namun jangan lupa bahwa selain mengalami keajaiban penyertaan Tuhan, seringkali juga harus menghadapi “cemoohan” atau “ketidakpedulian” dari orang lain, namun itu seharusnya tidak menghalangi kita untuk terus menggenapi apa yang Tuhan “beban”kan kepada kita. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, pernahkah Saudara mendapatkan hati Tuhan untuk melayani atau memberkati suatu kota/daerah dan Saudara mengalami berbagai tantangan sehingga hal tersebut belum terlaksana hingga saat ini? Ataukah Saudara telah melakukannya saat ini dan mengalami betapa ajaib penyertaan Tuhan dalam pelayanan Saudara membangun pelayanan, entah itu persekutuan, entah itu pelayanan di kota yang baru di mana Saudara diutus? Setialah untuk menggenapi apa yang Tuhan percayakan kepada Saudara, Dia pasti memimpin dan mencukupkan apa yang Saudara perlukan agar rencana-Nya berhasil digenapi melalui hidup Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

AMSAL 25-28

MERENDAHKAN DIRI DAN BERDOA SESUAI HATI TUHAN

D1. DIBACA

YESAYA 58:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Tuhan ingin Yesaya beritahukan kepada umat-Nya?
2. Mengapa sekalipun umat-Nya berpuasa, mencari Tuhan, berusaha mengenal jalan Tuhan namun Tuhan tidak memperhatikannya?
3. Apa jawaban Tuhan mengenai kebiasaan yang dilakukan umat-Nya ketika mereka berpuasa?
4. Berdoa dan berpuasa seperti apa yang Tuhan kehendaki?

D3. DITERAPKAN

Saudara, apa yang kita baca dari Yesaya 58 ini merupakan pelajaran penting yang harus kita ingat selamanya, mengapa? Karena ini pelajaran berharga mengenai bagaimana kita seharusnya berdoa dan berpuasa seperti yang Tuhan kehendaki. Bangsa Israel setiap hari mencari wajah Tuhan dengan berdoa, merendahkan diri dan bahkan berpuasa namun mereka tidak pernah menerima apa yang mereka doakan, hingga akhirnya mereka bertanya kepada Tuhan : "Mengapa kami berpuasa dan Engkau tidak memperhatikannya juga? Mengapa kami merendahkan diri dan Engkau tidak mengindahkannya juga?". Saudara, perikop ini jelas berbicara mengenai kesatuan kebenaran yang berlaku di manapun, bisa saja seseorang rajin ikut berdoa, rajin berpuasa tetapi di sisi kehidupan yang lainnya orang tersebut melanggar aturan pemerintah, tidak pakai helm waktu naik motor misalnya, tidak bayar pajak dengan benar, di tempat kerja kasar terhadap bawahannya, datang ke kantor sering telat, kerjaan tidak beres pada waktunya, dan ditegur bosnya malah kecewa, suka berbantah-bantahan dengan kolega, dsb.. Mungkin banyak orang menganggap hal tersebut sepele, tetapi perikop ini memperlihatkan bahwa hal ini serius bagi Tuhan. Tuhan ingin kita melakukan segala sesuatu sesuai hati-Nya, bukan sesuai situasi dan kondisi yang ada. Sekalipun hal sepele, tetapi bila itu kebenaran dan dilanggar, maka Tuhan sedih melihatnya.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, adakah Saudara telah berdoa dan berpuasa cukup lama untuk suatu hal dan belum menerima apa yang Saudara doakan selama ini? Memang ada banyak hal yang membuat doa kita belum terjawab, tetapi perikop hari ini tidak kebetulan mengingatkan Saudara mengenai perilaku kita sehari-hari, di manapun kita berada. Adakah kebenaran sederhana yang mungkin kita anggap sepele, namun selama ini kita abaikan dan itu menyakitkan hati-Nya? Baiklah Saudara terus menjalin komunikasi dengan Tuhan karena Dia ingin Saudara berdoa sesuai hati Tuhan, bukan seperti keinginan Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

AMSAL 29-31

MEMBANGUN RERUNTUHAN YANG BERABAD-ABAD

D1. DIBACA

YESAYA 58:7-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sesuai dengan ayat ini, kapan terangmu akan merekah seperti fajar dan lukamu akan pulih dengan segera?
2. Apa yang terjadi ketika kita tidak lagi mengenakan kuk kepada sesama dan tidak lagi menunjuk-nunjuk orang dengan jari dan memfitnah?
3. Seperti apa janji tuntunan Tuhan dan seperti apa hidup kita bila apa yang Tuhan kehendaki kita lakukan dalam hidup kita?
4. Reruntuhan seperti apa yang akan kita bangun? Akan disebut apa umat-Nya yang menggenapi rencana-Nya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Tuhan lebih rindu dari kita sendiri untuk hidup kita menjadi berkat bagi orang lain yang mengalami penderitaan. Setelah kita ditebus dari kehidupan lama yang sia-sia, Tuhan ingin umat-Nya menjadi berkat bagi orang lain untuk memanasifasikan kasih dan kemurahan-Nya kepada yang membutuhkan. Dalam perikop yang kita baca hari ini bahkan Tuhan menetapkan umat-Nya sebagai pembangun reruntuhan yang berabad-abad. Membangun reruntuhan berarti bekerja keras lebih daripada membangun bangunan yang baru, karena membangun mulai dari awal jauh lebih mudah daripada membangun kembali bangunan yang rusak. Membangun reruntuhan berabad-abad juga berbicara mengenai budaya yang rusak karena kebiasaan yang dilakukan turun-temurun, sehingga mendarah daging bagi yang mengikutinya, kita semua tahu bahwa merombak budaya perlu waktu antar generasi itupun bila semua setuju untuk menerima perubahan tersebut. Hari ini Firman Tuhan meneguhkan Saudara, bahwa kita ditetapkan untuk membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad, luar biasa janji Tuhan bagi kita. Bagaimana dengan Saudara hari ini? Janji ini berlaku bagi seluruh umat yang dipanggil-Nya tidak terkecuali bagi Saudara juga. Membangun reruntuhan yang berabad-abad tidak dilakukan secara instan, tetapi melalui suatu proses yang sederhana namun konsisten dilakukan, hingga pada waktu-Nya reruntuhan tersebut akan dipulihkan. Mulailah dari membangun hidup Saudara sendiri secara konsisten, dengan senantiasa membaca dan merenungkan janji-Nya, melakukan pelayanan dengan sepenuh hati dan setia, sekalipun itu sederhana sekali, karena Tuhan sedang melatih Saudara. Reruntuhan itu penting untuk dibangun kembali, tetapi lebih penting hati Saudara dibersihkan oleh Tuhan sebelum Saudara dipakai untuk membangun reruntuhan yang berabad-abad.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KIDUNG AGUNG 1-4

MENERIMA BEBAN YANG DARI TUHAN

D1. DIBACA

MATIUS 11:25-30

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Yesus bersyukur kepada Bapa sesuai dengan perikop ini?
2. Siapa yang dapat mengenal Bapa selain Yesus?
3. Kepada siapa semua yang letih lesu dan berbeban berat dapat datang?
4. Seperti apa beban yang dipasang Yesus kepada orang yang datang kepada-Nya?

D3. DITERAPKAN

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu”, suatu janji yang luar biasa di tengah dunia yang mengalami masa-masa berat dan semakin berat seperti yang terjadi saat ini.

Saudara, ada banyak beban yang tidak pada tempatnya sedang membebani umat-Nya saat ini. Melalui Firman-Nya hari ini, Tuhan mengingatkan agar segera datang kepada-Nya. Tuhan sangat tahu bahwa umat-Nya mengalami tekanan berat dari dunia ini tanpa menyadarinya, karena Iblis menggunakan tipu dayanya untuk memberikan kuk kepada siapapun manusia yang berhasil ditipunya. Ada yang ditipu dengan tekanan pekerjaan, ada yang ditipu dengan tekanan ekonomi dan keuangan, bahkan ada yang ditipu dengan tekanan pelayanan, sehingga pada akhirnya kelelahan dan menghindari dari Tuhan dan pelayanan untuk mendapatkan “kelegaan”. Bila kita lanjutkan ayat di atas maka begini solusi yang Tuhan berikan: *“Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan”*. Jadi datang kepada Tuhan bukan berarti tidak ada kuk yang dipasang ke kita, tetapi Tuhan justru memberikan kuk kepada kita sehingga jiwa kita mendapat ketenangan. Mengapa begitu? Dari Firman Tuhan hari ini kita menyadari bahwa Tuhan perlu memberikan kuk kepada kita dan jiwa kita akan mendapat ketenangan. Saudara tidak perlu khawatir dengan kuk yang Tuhan berikan, justru kuatirlah dengan kuk yang saat ini Saudara bawa tetapi itu bukan dari Tuhan. Beban yang dari Tuhan membuat jiwa kita menjadi tenang, karena itu membuat kita menjadi terlatih dan terbiasa untuk melatih otot-otot rohani kita sehingga semakin kuat menghadapi segala tantangan yang ada. Beban yang dari Tuhan memberikan sukacita dan damai sejahtera yang melampaui akal karena kita menjadi semakin sehat secara rohani. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, apakah Saudara mengalami tekanan dalam pekerjaan atau pelayanan? Ambil waktu untuk merenung ulang, apakah kuk dari Tuhan yang membebani hidup Saudara atau kuk perhambaan dari dunia ini?

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KIDUNG AGUNG 5-8

TUHAN MEMBEBAHKAN KITA DARI BEBAN YANG TIDAK PERLU

D1. DIBACA

YESAYA 10:23-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa perkataan Tuhan kepada umat-Nya yang diam di Sion mengenai Asyur yang menyerang mereka?
2. Apa yang membuat bangsa Ayur mengalami kehancuran?
3. Bagaimana Tuhan melakukan pembebasan?
4. Siapa yang akan membuang beban yang ditimpakan kepada bangsa Israel?

D3. DITERAPKAN

Salah satu hal yang merintangai umat Tuhan untuk menggenapi rencana dan mengalami penggenapan janji-Nya adalah beban yang tidak seharusnya dipikul. Ketika umat-Nya memberontak dari otoritas di atasnya, pada dasarnya itu menjadi suatu beban yang tanpa disadari membebani hidup. Mereka yang seharusnya terayomi dalam suatu perlindungan otoritas menjadi terbuka terhadap tekanan dari luar karena melanggar aturan yang dibuat. Kisah bangsa Israel memberikan pelajaran mengenai kuk atau beban penindasan yang mereka alami karena pemberontakan mereka kepada Tuhan. Mereka melupakan Tuhan dan menyembah berhala dan mengandalkan berhala tersebut. Kondisi ini membuat mereka secara tidak sadar keluar dari perlindungan Tuhan karena pemberontakan mereka. Keluar dari perlindungan oleh otoritas di atas mereka membuat bangsa ini mengalami perhambaan dan penjajahan oleh bangsa lain yang tidak mengenal Tuhan.

Saudara, bila Saudara melawan otoritas di atas Saudara dalam bentuk apapun, itu berarti Saudara memilih untuk menanggung beban yang tidak seharusnya Saudara tanggung. Bila seorang istri tidak tunduk kepada suami dan mencoba memegang otoritas dalam keluarga, maka itu adalah contoh mengenai seseorang yang menanggung beban yang seharusnya tidak dia tanggung. Seorang suami sebagai kepala keluarga diberikan otoritas oleh Tuhan untuk memimpin keluarganya, pasti Tuhan memberikan kekuatan untuk menjalankan otoritas tersebut.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, adakah Saudara mengalami tekanan berat dalam hidup? Pastikan bahwa Saudara berada pada naungan otoritas yang semestinya, sehingga Saudara tidak menanggung beban yang berat. Datanglah kepada Tuhan, lakukan apa yang menjadi kehendak-Nya, dan Dialah yang akan membebaskan Saudara dari beban yang tidak perlu Saudara tanggung.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

1 RAJA-RAJA 5-7

TEROBOSAN DARI PERJUMPAAN DENGAN YESUS

D1. DIBACA

LUKAS 24:13-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, apa yang menghalangi mata kedua murid untuk mengenali Yesus?
2. Apa yang membuat kedua murid Yesus bermuka muram?
3. Mengapa kedua murid tetap berduka sekalipun sudah mendengar kabar tentang kebangkitan Yesus?

D3. DITERAPKAN

Pernahkah Saudara melihat anak kecil yang sedang menginginkan mainan? Biasanya anak kecil ketika menginginkan sesuatu akan memaksa, merengek, dan terus mengingatkan ayah ibunya sampai ia bisa mendapatkan apa yang diinginkannya. Beberapa anak yang berkemauan keras bisa ngambek, diam tidak mau bicara, atau sebaliknya berteriak-teriak, bahkan sekalipun sudah dijanjikan akan dibelikan, tetapi selama ia belum mendapatkannya “Sekarang juga”, mereka akan tetap ngambek. Tidak sedikit orang tua yang mengalami kesulitan ketika mencoba membujuk anak-anak yang sedang begitu dikuasai oleh keinginannya karena anak begitu fokus pada keinginannya. Mereka seperti lupa akan kebaikan ayah ibunya, mainan apa saja yang mereka sudah punya di rumah, mereka bahkan bisa lupa kehadiran ayah ibunya karena tidak mau beranjak dari toko tempat mainan sambil terus memandangi mainan yang mereka inginkan, tidak peduli mainan itu bagus atau tidak, cepat rusak atau tidak, mahal atau tidak.

Bukankah keadaan ini adalah keadaan yang sering terjadi di dunia kita? Kita sama dengan anak-anak dan murid Yesus di jalan Emaus, kita begitu fokus pada apa yang terjadi dan apa yang kita inginkan, sehingga kita tidak menyadari kehadiran Yesus dan apa yang sebenarnya Yesus sediakan bagi kita. Kita pikir kita tahu apa yang terbaik bagi diri kita, tapi sebenarnya kita tidak selalu tahu. Tidak sedikit anak-anak yang ngotot dan akhirnya mendapatkan mainan yang mereka mau ternyata menjadi kecewa dan kembali marah karena kualitas mainannya yang jelek. Terobosan terjadi ketika seorang anak mau memandang orang tuanya dan belajar memercayai penilaian mereka sekalipun itu berbeda dengan apa yang diinginkannya. Apakah Saudara mengalami hal ini bersama Tuhan?

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah dengan rekan persekutuanmu saat-saat di mana Saudara tidak bisa melihat maksud dan berkat Tuhan karena Saudara begitu fokus pada keinginan hati Saudara, namun kemudian Saudara bisa melihatnya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 RAJA-RAJA 8-11

MATA YANG DIBUKAKAN MENGENAI KEBANGKITAN YESUS

D1. DIBACA

LUKAS 24:24-35

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana Yesus menegur kedua murid-Nya?
2. Apa yang Yesus lakukan setelah menegur mereka?
3. Apa yang terjadi pada kedua murid ketika Yesus menerangkan kitab suci kepada mereka?

D3. DITERAPKAN

Seorang wanita yang dibesarkan dalam keluarga Kristen, tumbuh dengan menyimpan banyak kekecewaan hingga akhirnya ia selalu mencari pelukan laki-laki. Tiga kali ia hamil di luar nikah oleh laki-laki yang berbeda, tiga kali pula ia dicampakkan oleh laki-laki yang menghamilinya. Saat berada di ambang keputusan, ia dipertemukan dengan sebuah yayasan yang menolong wanita-wanita hamil di luar nikah. Di yayasan tersebut, ia dilayani, diberitakan Firman, didoakan. Sebenarnya ia sudah sering mendengar apa yang dibagikan, tetapi selama ini semua hanya seperti kata-kata tanpa arti. Sampai suatu hari, tiba-tiba saja matanya seperti terbuka, ia menyadari kebutuhannya akan kasih Yesus, ia sadar bahwa ia tidak bisa meneruskan cara hidup seperti yang selama ini dijalani, ia memutuskan dalam hatinya untuk benar-benar bertobat dan mencari Yesus. Ia tidak mau hanya tahu cerita-cerita tentang Yesus tapi ia haus untuk mengenal dan mengalami sendiri pribadi-Nya dan hari ini ia membantu banyak wanita yang pernah seperti dirinya.

Kisah di atas adalah kisah nyata. Banyak sekali di antara kita yang mendengar, membaca dan menyaksikan hal-hal tentang Yesus, bahkan sebagian dari kita aktif di gereja dan melakukan banyak pelayanan, tetapi banyak juga yang belum mengalami perubahan hati dan hidup sekalipun melakukan semua itu. Daud berkata dalam Mazmur 119:18 "Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari TauratMu".

Biarlah doa Daud ini menjadi doa kita semua, dan kita mengalami seperti kedua murid di jalan Emaus, hati kita berkobar-kobar bagi-Nya! Kuasa kebangkitan-Nya nyata dalam hidup kita!

D4. DIDISKUSIKAN

Kapankah Saudara mengalami hati yang berkobar-kobar ketika mendengar firman Tuhan? Mintalah hari ini kepada Tuhan agar mencelikkan mata rohani Saudara dan bagikanlah kepada pembimbingmu apa yang Saudara alami setelah doa tersebut.

**PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :
PENGKHOTBAH 1-4**

MENGENAL DIA DAN KUASA KEBANGKITAN-NYA

D1. DIBACA

FILIPPI 3:4-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Hal apa yang dahulu merupakan keuntungan bagi Paulus?
2. Bagaimana sikap hati Paulus terhadap hal tersebut setelah ia bertemu Kristus?
3. Apa yang menjadi hal terpenting bagi Paulus setelah ia bertemu Kristus?

D3. DITERAPKAN

Biasanya setiap orang punya mimpi dan cita-cita untuk menjadi orang yang sukses. Masing-masing dengan impiannya sendiri. Yang masih remaja mungkin berpikir sukses itu kalau bisa masuk universitas favorit, punya pacar keren, dan nantinya dapat pekerjaan atau membuka usaha baru yang menghasilkan banyak uang. Sementara yang sudah bekerja mungkin berpikir sukses itu kalau berhasil naik pangkat sampai jenjang tertinggi. Sebagian lagi bercita-cita untuk menjadi terkenal dan memiliki hidup seperti orang-orang yang dikaguminya. Pendeknya kebanyakan orang memiliki definisi sendiri tentang kesuksesannya, dan kalau mereka sungguh-sungguh serius dengan mimpi mereka, mereka akan menjalani hidup dan berjuang mengejanya.

Yang lucu adalah ketika seseorang mencapai apa yang dicita-citakan dan dianggapnya sukses, ia justru bingung harus bagaimana dan apa langkah selanjutnya setelah itu.

John C Maxwell berkata, kesuksesan bukanlah sebuah titik yang harus dikejar, tapi kesuksesan adalah proses sepanjang perjalanan hidup kita. Belajar dari Rasul Paulus, ia yang sudah memiliki “kesuksesan” di zamannya, menemukan rahasia lain tentang kesuksesan: *Apa yang dianggapnya keberhasilan ternyata tidak bisa dibandingkan dengan pengenalan akan Kristus.*

Saudara, hidup kita di dunia itu sangat singkat. Apapun yang kita raih di dunia ini, jika kita tidak mengalami Kristus di dalamnya, itu adalah sia sia. *Sukses sejati adalah ketika kita semakin mengenal Dia dan menyenangkan hati-Nya sampai akhir hidup kita, sehingga ketika kita bertemu dengan-Nya kita bisa mendengar Dia berkata: “Baik sekali perbuatanmu hai hambaku yang setia...”*

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah arti kesuksesan bagi Saudara? Diskusikanlah dengan kelompok PA atau persekutuanmu.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS: PENGKHOTBAH 5-8

MURID-MURID

YANG MENGALAMI KELIMPAHAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:32-37

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana cara hidup orang yang telah percaya dalam jemaat mula-mula?
2. Bagaimana rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Yesus?
3. Menurut Saudara, bagaimana jemaat mula-mula bisa hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah?

D3. DITERAPKAN

Apa yang ada dalam pikiran Saudara ketika mendengar kata “Berlimpah-limpah”? Sesuatu yang jumlahnya sangat banyak, lebih dari cukup, lebih dari yang bisa dibayangkan, betul? Dan biasanya orang menghubungkan itu dengan materi atau sesuatu yang kelihatan secara fisik, misalnya uang yang berlimpah, makanan yang berlimpah di sebuah pesta, hadiah yang berlimpah di sebuah acara, baju dan sepatu berlimpah koleksi artis, dan lain-lain. Yang menarik adalah apa yang disebut berlimpah secara fisik ternyata relatif, dan tidak selalu mendatangkan kebaikan ataupun kebahagiaan bagi yang memilikinya. Kita tahu ada banyak artis dan aktor yang berlimpah kekayaan dan memiliki ketenaran namun berakhir dengan depresi dan bunuh diri. Apakah salah apabila anak Tuhan hidup dalam kelimpahan? Tentu saja tidak. Yesus sendiri berkata dalam *Yohanes 10:10* “*Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.*”

Sementara manusia hanya menilai segala sesuatu dari hal fisik, Yesus membawa umat-Nya untuk menilai bukan hanya dari hal fisik. Ia selalu membawa kita kepada hal yang esensi atau paling utama. Kelimpahan yang sesungguhnya, yang tidak bisa diambil oleh orang lain, tidak bisa dirusak oleh si jahat, dan bersifat kekal dunia akhirat.

Bagaimana jika Saudara memiliki damai sejahtera yang berlimpah di tengah masalah? Sukacita yang berlimpah sekalipun di tengah kehilangan? Kekuatan yang berlimpah untuk menyelesaikan banyaknya pekerjaan? Kebahagiaan yang berlimpah ketika bisa berbagi? Bukankah itu berkat yang sangat luar biasa?

D4. DIDISKUSIKAN

Coba renungkan dan bagikanlah kepada keluarga dan teman-teman Saudara, baik mereka yang sudah percaya ataupun belum, tentang kelimpahan yang sudah Tuhan karuniakan bagi Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

PENGGHOTBAH 9-12

HIDUP YANG PENUH PENGHARAPAN

D1. DIBACA

1 PETRUS 1:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Hidup seperti apakah yang dimaksudkan Allah bagi kita yang dilahirkan kembali?
2. Apakah bagian yang kita miliki dari-Nya dapat binasa?
3. Bagaimana kita dapat bertahan dalam iman kita?

D3. DITERAPKAN

Hari-hari ini ada kisah kesaksian yang memberkati sangat banyak orang, yaitu kesaksian dari Judith Halim, seorang wanita Indonesia yang saat ini menjadi hamba Tuhan dan seorang pengusaha sukses di Singapura. Perjalanan Judith Halim tidaklah mudah. Saat ia berangkat ke Singapura di usia 20 tahun, ia bermaksud untuk membangun keluarga yang bahagia dengan suaminya yang adalah orang Singapura. Namun tidak disangka, ketika ia hamil 8 bulan, dokter memvonis bahwa janinnya mengalami kelainan jantung dan otak, dan tidak mungkin bisa hidup lama. Setelah itu, saat bayinya berusia 1 bulan, suaminya meninggalkannya sendiri. Judith berada di Singapura dalam kondisi tidak punya sanak saudara, tidak bisa Bahasa Inggris, tidak punya uang dan keahlian, dan seorang bayi yang sakit-sakitan. Dalam keadaan tanpa harapan dan putus asa, Judith bertekad hendak bunuh diri dengan loncat bersama bayinya dari lantai 14. Namun lewat kebetulan yang ajaib, ia menerima telepon seorang agen asuransi yang ujungnya mengajak dia pergi ke gereja. Dan di gereja tersebut Judith mengalami Kristus. Sejak itu Judith memiliki kembali harapan dan mulai berjuang untuk hidupnya. Ia benar-benar berjuang dari bawah, pekerjaan pertamanya adalah menjadi seorang satpam, sampai akhirnya menjadi direktur sebuah perusahaan dan pengusaha. Bersamaan dengan itu Judith pun terus bertumbuh dalam iman dan melayani Tuhan.

Saudara, ada banyak kisah-kisah indah bagaimana Tuhan memberikan pengharapan baru kepada orang-orang seperti Judith Halim. Setiap orang memiliki masalah yang berbeda-beda, namun demikian sumber jawaban untuk setiap masalah tetap sama, yaitu perjumpaan dengan Kristus!

Apa yang menjadi pergumulan Saudara hari ini? Hadapilah dan berdirilah di atasnya. Allah yang mengasihi Saudara, rindu Saudara mengalami hidup yang penuh dengan pengharapan karena iman percaya Saudara pada-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah pergumulan Saudara kepada rekan persekutuan dan pembimbingmu dan jangan lupa bagikan juga pengharapan apa yang Allah janjikan dan sediakan bagi Saudara! Perkirakan bukan hanya masalah Saudara, tapi pengharapan dan iman Saudara!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 RAJA-RAJA 12-15

MENGALAMI KEBANGKITAN KRISTUS DALAM HIDUP

D1. DIBACA

YOHANES 11:17-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Yohanes 11:25, apa yang Yesus katakan tentang diri-Nya?
2. Apa yang terjadi ketika kita percaya kepada Yesus? Ayat 26

D3. DITERAPKAN

Yohanes 11:25-26 Jawab Yesus: *“Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?”* Ayat di atas adalah kisah di mana YESUS membangkitkan Lazarus. Lalu, apa perbedaannya dengan kebangkitan Yesus Kristus? Perbedaan kebangkitan Lazarus dengan Yesus adalah bahwa Lazarus setelah dibangkitkan masih tetap di kemudian hari mati kembali. Hal ini persis yang dialami oleh tokoh-tokoh agama yang setelah wafat maka tidak bangkit lagi. Namun, berbeda dengan Yesus. Ketika Ia mati di kayu salib dan dikuburkan, maka pada hari ketiga Yesus bangkit. Kemudian setelah bangkit, Yesus tidak lagi kembali kepada kehidupan manusiawi yang fana, tetapi kembali menjadi Allah, yang hidup di luar batas ruang dan waktu. Dan Dia kembali kepada Bapa yang mengutus-Nya dan memerintah bersama Dia untuk mengadili manusia.

Kebangkitan YESUS menunjukkan bahwa DIA adalah TUHAN yang layak menerima sembah dan hormat kita. Bayangkan, jika YESUS mati dan tidak bangkit, mungkin kita dapat menyebut-NYA sebagai Juruselamat, tetapi kita tidak dapat menyebut-NYA sebagai TUHAN, karena DIA tetap mati. Namun, puji Tuhan, DIA bangkit dari kematian. TUHAN yang kita sembah bukanlah TUHAN yang mati, DIA TUHAN yang hidup. Itu sebabnya YESUS katakan, *“Akulah kebangkitan dan hidup.”* Ketika kita percaya kepada YESUS sebagai TUHAN dan Juruselamat, bukan hanya dosa, kutuk, dan hukuman Anda yang ditanggung dan diampuni-NYA, tetapi juga DIA akan membangkitkan (baca: memulihkan) kehidupan keluarga, finansial, hubungan suami istri, bisnis, pekerjaan, dan masa depan Anda. Kebangkitan-NYA adalah bukti bahwa tidak ada yang terlalu “mati” yang ada di dalam hidup Anda yang tidak dapat DIA bangkitkan atau pulihkan. Haleluya!

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang makna kebangkitan Yesus dalam memulihkan keluarga, finansial, pekerjaan dan seluruh aspek kehidupan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 RAJA-RAJA 16-19

KUASA KEBANGKITAN YESUS MENGALAHKAN DOSA

D1. DIBACA ROMA 6:5-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIREUNGGKAN

1. Menurut Roma 6:5-7, apa makna kematian Yesus bagi kita?
2. Berapa kali Yesus mengalami kematian untuk menaklukkan dosa? Ayat 10
3. Apa yang harusnya dialami setelah kita diselamatkan? Ayat 11

D3. DITERAPKAN

"Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah." (Roma 6:10)

Kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus tidak asing lagi buat kita orang-orang percaya. Setiap tahun kita merayakannya dengan berbagai cara. Lewat drama paskah, lomba-lomba, dan masih banyak hal lainnya. Hanya sedikit dari kita yang mengerti akan maksud dari kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus itu sendiri. Ada orang yang hanya sekedar ikut-ikutan untuk merayakan hari besar tersebut, atau karena hal tersebut merupakan bagian dari liturgi gereja. Kita sebagai pengikut Kristus harus tahu, mengapa Tuhan Yesus mau mati buat kita. Sebenarnya kematian Tuhan Yesus di salib untuk kita adalah agar kita memperoleh keselamatan di dalam Dia. Lewat kematian, Dia menguburkan dan mematahkan segala belenggu dosa yang mengikat kita dari nenek moyang kita (Kejadian 3), dan memberikan keselamatan menjadi milik kita, karena keselamatan hanya kita dapat di dalam Kristus (Kisah Para Rasul 4:12). Dalam kematian, Dia tidak mati untuk selamanya, tetapi Yesus bangkit dan mengalahkan maut (Roma 6:9), karena kebangkitan-Nya kita beroleh kemenangan atas dosa, yaitu kita memperoleh hidup yang kekal di dalam Dia (Yohanes 3:16).

Jadi, ketika kita sudah dimerdekakan atau sudah ditebus dengan darah Yesus, kita tidak lagi hidup dalam dosa, tetapi sudah lahir baru di dalam Tuhan Yesus lewat kebangkitan-Nya (2 Korintus 5:17). Lewat kematian-Nya kita mendapatkan hidup di dalam Dia. Oleh sebab itu patut kita sadari, bahwa kita hidup hanya karena ada kasih karunia Tuhan yang mau mati buat kita. Tuhan Yesus memberkati.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara bagikan kesaksian di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin bagaimana kita mengalami pembaharuan dalam hidup setelah kita mengalami kelahiran baru.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

1 RAJA-RAJA 20-22

NAIK KE SORGA

DUDUK DI SEBELAH KANAN BAPA

D1. DIBACA

MAZMUR 110:1-7

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Apa nubuatan yang dikatakan Mazmur 110:1 tentang kenaikan Yesus Kristus?

D3. DITERAPKAN

Kenaikan Yesus bukanlah sekedar pergi 'ke surga'. Ada keunikan yang tidak diberikan kepada mereka yang sebelumnya mengalami pengangkatan dari Allah. Yesus naik dengan cara yang berbeda dengan Henokh dan Elia. Yesus menegaskan hal ini dalam pengajaran-Nya: *"Tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, selain dari pada Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia."* (Yohanes 3:13)

Pada istilah "naik" itu mengandung pengertian lebih dalam daripada sekedar 'naik ke atas'. Istilah ini memiliki pengertian yaitu naik ke tempat yang khusus untuk menyiapkan tugas yang khusus. Yesus naik ke tempat di mana Ia akan memerintah sebagai Raja di atas segala raja dan Tuhan di atas segala tuhan. Ia duduk di sebelah kanan Bapa di dalam tempat beradanya otoritas alam semesta. Kenaikan Yesus menandai penggenapan dari nubuatan Mazmur 110:1 *Demikianlah firman Tuhan kepada tuanku: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu."*

Kita melihat bahwa tujuan kenaikan Kristus adalah untuk berkuasa di sorga. Melalui kenaikan-Nya, Ia mengambil peran Raja dari alam semesta, di mana kekuasaan-Nya belum sepenuhnya tampak pada masa ini oleh penduduk di dunia. Ini merupakan tugas para murid dan gereja sekarang ini untuk menyatakan kekuasaan yang tidak terlihat tersebut. Yohanes Calvin menegaskan bahwa ini merupakan tugas dari gereja yang kelihatan untuk memperlihatkan pada dunia akan pemerintahan Kristus yang tidak kelihatan. Ini merupakan tujuan dari pemberian Roh Kudus yang Yesus janjikan pada murid-murid-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian ayat Mazmur 110:1-7, dan coba jabarkan hal praktis dalam kehidupan sehari-harinya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 RAJA-RAJA 1-4

YESUS MENYEDIAKAN TEMPAT BAGI KITA DI SORGA

D1. DIBACA

YOHANES 14:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus katakan ketika murid-murid gelisah? Ayat 1
2. Apa janji Yesus tentang tujuan kematian, kebangkitan, dan kenaikan Yesus? Ayat 2-3
3. Apa arti jawaban Yesus terhadap pertanyaan Tomas? Ayat 6

D3. DITERAPKAN

"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada. (Yohanes 14:1-3).

Dalam Injil Yohanes 14:1-3, ayat ini berisi pesan penghiburan dari Yesus bagi para murid yang sedang merasa galau terkait dengan kata-kata-Nya sebelum itu, bahwa Dia akan pergi (Yohanes 13:33-36). Yesus meyakinkan para murid-Nya bahwa kepergian-Nya kepada Bapa lebih merupakan keuntungan karena Dia akan menjadi lebih dekat dengan mereka setelah kebangkitan-Nya dan mereka akan memasuki suatu hidup persekutuan (*communio*) yang lebih mendalam dengan diri-Nya dan Bapa surgawi.

Mengingat hal itu, Yesus ingin para murid-Nya tidak boleh “bersusah hati”, sebaliknya, mereka harus menaruh kepercayaan pada diri-Nya, memandang kepergian-Nya sebagai perjalanan penuh kemenangan kepada Bapa dalam kemuliaan (lihat Yohanes 14:1). Yesus terus berbicara tentang sebuah “tempat”, di mana Dia menyambut para murid-Nya untuk tinggal, tentang “banyak tempat tinggal” dalam “rumah Bapa-Nya” – semua ini dapat diartikan sebagai suatu persekutuan yang lebih dekat dan intim dengan diri-Nya dan Bapa-Nya. Jadi, para murid akan berada di mana Yesus sendiri berada (lihat Yohanes 12:26; 17:24), dalam rumah Bapa. Artinya, para murid akan – dengan pertolongan Roh Kudus – masuk melalui iman dalam hidup ini ke dalam suatu relasi akrab dengan diri-Nya dan Bapa-Nya. Juga, relasi istimewa ini merupakan suatu karunia dari Yesus (Yohanes 13:2-3) dan dari Bapa (Yohanes 13:23). *“Ya Bapa, Aku mau supaya, di mana pun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, agar mereka memandang kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab Engkau telah mengasihiku sebelum dunia dijadikan.” (Yohanes 17:24)*

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apa yang dimaksud dengan Rumah Bapa-Ku (Yohanes 14:1-3).

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 RAJA-RAJA 5-8

YESUS MEMINTA ROH PENOLONG UNTUK KITA

D1. DIBACA

YOHANES 14:10-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Apa tujuan Allah dengan kenaikan Yesus menurut Yohanes 14:16?

D3. DITERAPKAN

R C Sproul adalah mantan profesor Sistematis Teologi di Reformed Theological Seminary, Jackson, Mississippi. Beliau menulis dalam bukunya yang berjudul "The Glory of God" sebagai berikut: "Gereja-gereja Protestan biasanya merayakan Natal, Jumat Agung, dan Paskah. Beberapa gereja juga merayakan hari Pentakosta. Tetapi sedikit gereja Protestan yang memberikan perhatian pada hari Kenaikan Yesus. Barangkali hal ini menunjukkan ketidakcukupan pemahaman akan pentingnya peristiwa tersebut, padahal kenaikan Yesus merupakan puncak dari pelayanan Yesus di bumi dan pantas diperlakukan sama seperti hari Jumat Agung, Paskah dan Pentakosta".

Jadi, sama halnya bahwa tidak mungkin ada salib tanpa kebangkitan, demikian pula dengan kebangkitan tanpa kenaikan. Jikalau tidak ada kenaikan, tidak akan ada kemuliaan Kristus. Kita gagal memperoleh janji kemuliaan dari Allah. Tanpa kenaikan, tidak ada Pentakosta dan tidak ada kedatangan Kristus kedua kali. Yesus sendiri mengajarkan murid-murid-Nya bahwa kenaikan merupakan syarat penting terjadinya Pentakosta: *"tetapi sekarang Aku pergi kepada Dia yang telah mengutus Aku, dan tiada seorang pun di antara kamu yang bertanya kepada-Ku: Ke mana Engkau pergi? Tetapi karena Aku mengatakan hal itu kepadamu, sebab itu hatimu berdukacita. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu."* (Yohanes 16:5-7)

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang bagaimana Roh Kudus menolong dan memimpin umat Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

2 RAJA-RAJA 9-11

YESUS TIDAK MENINGGALKAN KITA SEBAGAI YATIM PIATU

D1. DIBACA

YOHANES 14:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud Roh Kebenaran?
2. Dia akan diam di dalam kamu, apakah itu nyata dalam kehidupan kita sehari-hari?
3. Mengapa murid-murid tidak akan menjadi yatim piatu setelah Yesus naik ke sorga?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kehadiran Allah di bumi melalui Tuhan Yesus (100% manusia dan 100% Tuhan) adalah hal yang sangat luar biasa bagi murid-murid waktu itu. Mereka dapat melihat Tuhan Yesus secara nyata, mendengar suara-Nya, bahkan menjamah tubuh-Nya. Mungkin kita berpikir betapa mulianya kehidupan murid-murid dapat bersekutu langsung dengan Tuhan Yesus. Kita mungkin melamun ingin hidup seperti zaman murid-murid. Sebaliknya Tuhan Yesus membuat pernyataan yang terbalik. Tuhan Yesus menyatakan bahwa adalah lebih baik Dia pergi kepada Bapa. *Yohanes 16:7 Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Yesus pergi kepada Bapa, sebagai gantinya Roh Kudus akan datang dan tinggal dalam hati orang percaya.*

Saudara, pada saat Tuhan Yesus hadir di bumi, Dia dibatasi tubuh. Dia tidak dapat menyertai murid-murid 24 jam. Adakalanya murid terpisah dari Tuhan Yesus. Nah, ketika Yesus pergi kepada Bapa, Roh kudus diberikan kepada murid-murid termasuk kita. Roh Kudus itulah yang akan menyertai kita tanpa dibatasi tubuh seperti ketika Tuhan Yesus ada di bumi. Roh Kudus menyertai kita setiap saat, tanpa ada lagi penghalang tempat dan waktu. Tuhan Yesus pergi kepada Bapa, dan murid-murid tidak menjadi yatim piatu, sebab Dia hadir melalui Roh Kudus dengan tanpa batas.

Saudara, ke manapun kita pergi, di manapun kita berada, Allah menyertai kita melalui Roh Kudus di dalam kita. Mulailah berjalan setiap hari dengan meminta tuntunan Roh Kudus. Libatkanlah Roh Kudus dalam setiap keputusan yang akan kita ambil.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA, bagaimana cara mendengarkan suara atau tuntunan Roh Kudus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 RAJA-RAJA 12:1-14:25

YESUS MENINGGALKAN DAMAI SEJAHTERA BAGI KITA

D1. DIBACA

YOHANES 14:22-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang akan dilakukan orang yang mengasihi Tuhan Yesus terhadap perintah-Nya?
2. Apakah peranan Roh Kudus dalam hidup kita?
3. Apakah yang dimaksud damai sejahtera itu tidak seperti damai sejahtera dunia?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam sebuah lomba melukis, panitia perlombaan memberikan tema “damai”. Banyak lukisan yang masuk menggambarkan suasana tenang, pemandangan yang indah dan warna-warna yang cerah. Lukisan danau yang tenang, lukisan sungai kecil yang tenang, lukisan pegunungan yang hijau dan tenang, dan banyak lagi jenis lainnya. Namun secara mengejutkan yang memenangkan perlombaan adalah lukisan tentang badai dan bukit batu dengan warna yang kelam. Dalam lukisan tersebut, digambarkan seekor burung sedang berlindung dalam satu lubang di bukit batu. Burung itu tenang di tengah badai yang sedang mengamuk.

Saudara, damai sejahtera bukanlah berarti hidup tanpa masalah (badai). Damai sejahtera adalah ketika kita menyadari penyertaan Tuhan, Sang Gunung Batu Perlindungan kita. Keadaan apapun di luar tidak menggoncangkan kehidupan kita, bila kita diam dalam Dia. Itulah damai sejahtera sejati, damai yang berasal dari Tuhan Yesus. Damai karena kesadaran akan kehadiran Tuhan Yesus senantiasa. Damai karena kita tidak pernah ditinggalkan-Nya. Damai karena Tuhan Yesus tetap setia sekalipun kita tidak setia.

Tuhan Yesus adalah sumber damai sejahtera itu. Dia hadir melalui Roh Kudus di dalam kita. Kita memiliki damai sejahtera yang dari sorga itu. Gunung batu perlindungan kita bukanlah kekayaan atau kekuasaan, bukan pula kekuatan atau kepintaran, tetapi Roh Kudus di dalam kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam persekutuan, bagaimana kita menikmati damai sejahtera yang berasal dari Tuhan Yesus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YUNUS 1-4

YESUS MENGUTUS KITA

D1. DIBACA

YOHANES 20:19-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi sebelum Tuhan Yesus mengutus murid-murid-Nya?
2. Apa maksudnya Yesus mengutus murid sama seperti Bapa mengutus Tuhan Yesus?
3. Apa yang diberikan Tuhan Yesus ketika Dia mengutus murid-murid?

D3. DITERAPKAN

Saudara, pengutusan selalu dimulai dengan persekutuan. Dalam persekutuan (kehadiran Tuhan Yesus) Dia memberikan amanat dan memberikan Roh Kudus. Sama seperti ketika Tuhan Yesus memberikan amanat agung untuk pergi menjadikan segala bangsa menjadi murid-murid-Nya, ketika itu murid-murid sedang menyembah Tuhan Yesus. Pengikut Yesus/ murid yang tidak sedang dalam persekutuan dengan Tuhan Yesus tidak mendengar berita pengutusan atau amanat agung itu. Demikian juga saat ini, hanya orang-orang yang membangun persekutuan dengan Tuhan Yesus yang akan mendengar suara-Nya untuk pergi memberitakan Injil. Sekalipun dapat saja orang pergi memberitakan Injil karena perintah pembimbing atau pemimpin rohani, tapi kita rindu menjadi orang yang pergi di utus karena mendengar suara-Nya.

Saudara, ketika Bapa mengutus Tuhan Yesus ke bumi, Tuhan Yesus datang sebagai pendamaian orang-orang berdosa. Yesus menjadi jalan damai melalui pengorbanan-Nya di kayu salib. Kita juga diutus untuk membawa berita pendamaian itu. 2 Korintus 5:18-20: *Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami. Sebab Allah mendamaikan dunia dengan diri-Nya oleh Kristus dengan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka. Ia telah mempercayakan berita pendamaian itu kepada kami. Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah. Allah mengutus kita untuk membawa perdamaian itu bagi orang-orang yang terhilang.*

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana menjadi utusan Kristus untuk mendamaikan orang berdosa dengan Allah.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 RAJA-RAJA 14:26-29; AMOS 1-3

YESUS NAIK KE SORGA AKAN DATANG KEMBALI

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:5-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dijanjikan Tuhan Yesus sebelum DIA naik ke sorga?
2. Bagaimana cara Tuhan Yesus kembali ke sorga?
3. Apakah yang dikatakan malaikat tentang kembali-Nya Tuhan Yesus ke bumi?

D3. DITERAPKAN

Saudara, selama 40 hari sebelum kenaikan-Nya ke sorga dengan banyak tanda, Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid. Kisah Para Rasul 1:3 *Kepada mereka la menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda la membuktikan, bahwa la hidup. Sebab selama empat puluh hari la berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah. Murid-murid diajarkan tentang kerajaan Allah sebelum Yesus kembali kepada Bapa-Nya.*

Murid-murid bertemu Tuhan Yesus yang sudah bangkit dan diajarkan kerajaan Allah, kemudian Tuhan Yesus menjanjikan kepada murid-murid kehadiran Roh Kudus yang akan memberikan mereka kuasa untuk memberitakan Injil kerajaan Allah itu. Itu digenapi pada hari raya pentakosta. Murid-murid yang menerima pencurahan Roh Kudus mengalami perubahan yang radikal dan mulai melayani dengan penuh keberanian dan menyatakan kuasa Allah yang dahsyat.

Pada saat Tuhan Yesus naik ke sorga, malaikat memberitahukan bahwa Dia akan datang kembali dengan cara yang sama dengan ketika Dia naik. Juga akan datang di tempat yang sama. Dia pergi untuk menyiapkan tempat untuk kita di rumah Bapa. Jadi, selama ada di bumi kita bekerja untuk melakukan kehendak Bapa.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, apa maksud Tuhan Yesus menyatakan diri berulang-ulang kepada murid-murid sebelum naik ke Sorga.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

AMOS 4-6

JANJI PENCURAHAN ROH KUDUS

D1. DIBACA

YOEL 2:28-32

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang akan terjadi pada hari-hari akhir?
2. Apakah yang akan terjadi ketika Roh Kudus dicurahkan?
3. Apakah Saudara mengalami pencurahan Roh Kudus yang dijanjikan itu?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ribuan tahun sebelum Tuhan Yesus datang ke bumi, Nabi Yoel sudah menubuatkan tentang masa pencurahan Roh Kudus di bumi, dan kemudian digenapi pada saat hari raya pentakosta kepada murid-murid. Sejak itu Roh Kudus terus bekerja di seluruh bumi atas semua orang percaya. Mereka menerima mimpi-mimpi sorgawi, penglihatan-penglihatan, bernubuat dan melakukan mujizat-mujizat. Roh Kudus diberikan kepada orang-orang percaya, dan di dalam Roh Kudus ada kuasa yang tidak terbatas untuk memperlengkapi orang-orang percaya membangun dirinya dan untuk memberitakan Injil.

Saudara, melalui Roh Kudus kita diajarkan segala sesuatu (bukan hanya untuk pelayanan rohani saja) supaya hidup kita bertumbuh dan berbuah, menjadi dewasa dan bermultiplikasi. Dunia membutuhkan orang-orang percaya yang dewasa, yang dapat memperlihatkan kehadiran Allah dalam bentuk kuasa kesembuhan, hikmat, marifat, dan bermacam tanda kekuasaan Allah lainnya. Dunia akan melihat Allah di dalam orang-orang percaya yang menyatakan kuasa Allah. Oleh karena itu, kita perlu semakin menyadari kehadiran Roh Kudus di dalam kita, dan menyadari kuasa-Nya yang tidak terbatas tersedia dalam kita. Kita gunakan kuasa itu.

Saudara, kita akan menjadi saksi yang efektif bagi kerajaan Allah apabila mengandalkan Roh Kudus. Dunia butuh Tuhan Yesus, dan dunia akan melihat Tuhan Yesus di dalam kita, apabila kita bersama Roh Kudus menyatakan kuasa Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Mulai berdoa minta Roh Kudus menolong supaya karunia-karunia rohani itu dinyatakan dalam hidup kita.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

AMOS 7-9

PENGGENAPAN JANJI PENCURAHAN ROH KUDUS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkan Kisah Para Rasul 2:17.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Firman Tuhan, kapankah Roh Kudus akan dicurahkan?
2. Siapakah yang akan mengalami pencurahan Roh Kudus?
3. Apakah akibat dari pencurahan Roh Kudus terhadap anak laki-laki dan perempuan, teruna-teruna, orang-orang yang tua serta hamba-hamba Tuhan laki-laki dan perempuan?
4. Apakah Saudara juga telah mengalami penggenapan janji pencurahan Roh Kudus?

D3. DITERAPKAN

Sebelum Tuhan mencurahkan Roh Kudus-Nya seperti yang dialami oleh murid-murid Tuhan, Allah sudah berjanji bahwa Dia akan mencurahkan Roh Kudus-Nya. Janji itu tertulis dalam Yoel 2:28-32. Allah tidak pernah berdusta untuk menggenapi janji-janji-Nya, bahkan Tuhan Yesus mengingatkan murid-murid-Nya untuk tidak meninggalkan Yerusalem dan menyuruh mereka tetap tinggal di Yerusalem untuk menantikan janji Tuhan, bahwa mereka akan dibaptis oleh Roh Kudus (Kisah Para Rasul 1:4-5). Murid-murid menantikan pencurahan Roh Kudus di Yerusalem dalam sikap berdoa bersama-sama. Begitu panjang waktu penggenapannya, dari zaman Yoel ke zaman rasul-rasul, tetapi yang jelas bahwa hal tersebut digenapi. Dan untuk zaman saat ini janji pencurahan Roh Kudus juga masih berlaku bagi kita dan bagi banyak keturunan yang akan percaya kepada Yesus. Hal ini diungkapkan oleh Petrus kepada orang banyak dalam Kisah Para Rasul 2:39 *“Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita”*

Jadi inilah masanya Tuhan mencurahkan Roh-Nya kepada semua orang, dan gereja akan mengalami karunia-karunia Roh Kudus dan itu akan terjadi secara terus menerus kepada sebanyak orang yang percaya kepada Tuhan. Kita pun mengalaminya, mulai dari anak-anak, anak muda, orang tua, sampai lansia. Dan hal ini terjadi semata-mata karena penggenapan dari janji Tuhan, bahwa Ia akan mencurahkan Roh Kudus-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, pengurapan Allah itu nyata, terima dengan iman pengurapan untuk membangun.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 RAJA-RAJA 15-18

BERTEKUN DALAM DOA UNTUK PENCURAHAN ROH KUDUS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:12-14 DAN KISAH PARA RASUL 2:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkan Kisah Para Rasul 2:4.

D2. DIRENUNGKAN

1. Setelah Yesus naik ke surge, mengapa murid-murid Tuhan Yesus kembali ke Yerusalem?
2. Apa yang mereka lakukan setelah mereka tiba di Yerusalem?
3. Apa yang Tuhan Yesus genapi kepada murid-murid-Nya ketika mereka berdoa?

D3. DITERAPKAN

Setelah Yesus naik ke sorga, murid-murid Tuhan kembali ke Yerusalem karena mereka mematuhi perintah dan janji dari Tuhan, bahwa Roh Kudus akan dicurahkan dan mereka harus menanti-nantikan-Nya, dan di Yerusalem lah Roh Kudus akan dicurahkan. Ada sikap yang sangat terpuji dari murid-murid Tuhan untuk mereka mengalami pencurahan dari Roh Kudus, yaitu mereka bersama-sama berdoa dan dalam kesehatan. Pastilah mereka berdoa dengan sehati karena mereka memiliki hati yang lapar dan haus akan Tuhan, sehingga mereka tidak lagi memusatkan diri terhadap persoalan yang mereka sedang hadapi, yaitu ketakutan karena kehilangan seorang pemimpin, yaitu guru mereka. Tetapi hati mereka tertuju kepada Tuhan dan janji-Nya, dan terus menerus tekun dalam berdoa.

Hal ini perlu menjadi sikap murid-murid Tuhan: berdoa, sehati, haus dan lapar, serta tekun dalam berdoa, adalah untuk membuat hati mereka siap menerima pencurahan Roh Kudus. Dan pada akhirnya, setelah mereka berdoa selama sepuluh hari, Roh Kudus dicurahkan dan mereka dipenuhi oleh Roh Kudus serta mengalami dan menerima karunia-karunia Roh Kudus. Kita harus ingat prinsipnya, ketika kita sehati berdoa dengan tekun, maka terjadilah pencurahan Roh Kudus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana Saudara mengalami pencurahan Roh Kudus ketika tekun dan sehati berdoa.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 RAJA-RAJA 19-22

PENCURAHAN ROH TERJADI KETIKA MURID-MURID BERSEKUTU

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkan Kisah Para Rasul 2:4.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dilakukan oleh orang percaya di Yerusalem pada saat hari Pentakosta?
2. Apakah yang mereka alami ketika mereka berkumpul bersama?
3. Apakah maksudnya hari Pentakosta?

D3. DITERAPKAN

Ketika murid-murid Tuhan berkumpul di ruang atas di Yerusalem, mereka tidak sekedar berkumpul tetapi mereka sedang bersekutu. Bersekutu satu dengan yang lain, juga bersekutu dengan Tuhan. Satu dengan yang lain bersekutu dengan sehati, dengan Tuhan mereka bersekutu dalam doa. Dalam keindahan persekutuan, maka mereka mengalami pencurahan Roh Kudus. Diawali dengan tiupan angin keras memenuhi seluruh rumah di mana mereka duduk, lalu nyala api bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing, sehingga mereka dipenuhi oleh Roh Kudus dan mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya, sangat luar biasa. Hal yang sama ketika kita masuk atau ada dalam persekutuan dengan saudara seiman dan dengan Tuhan, dan dalam permohonan seperti dalam Lukas 11:13 *Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.*" Di mana kita meminta agar Roh Kudus dicurahkan, maka kita akan mengalami pencurahan Roh Kudus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana caranya bersekutu dalam kelepaan akan Tuhan sehingga komunitas Saudara mengalami pencurahan Roh Kudus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 RAJA-RAJA 23-25

HATI YANG HAUS AKAN ROH-NYA

D1. DIBACA

YOHANES 7:33-39

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkan Yohanes 7:38.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah sikap hati yang Tuhan inginkan ketika kita datang pada-Nya?
2. Apakah yang kita lakukan dengan sikap hati haus dan percaya?
3. Apakah yang terjadi di dalam hati kita ketika kita memiliki sikap hati yang sesuai dengan keinginan Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Tuhan selalu berurusan dengan hati kita. Jika sikap hati kita benar maka kita akan mengalami apa saja yang menjadi janji Tuhan bagi kita. Tuhan ingin mencurahkan Roh-Nya bagi kita secara berlimpah-limpah, artinya senantiasa mengalir dan tak henti-hentinya dan tidak dapat dibendung supaya hidup kita terus memiliki gairah untuk mengikut Tuhan. Sikap hati itu adalah haus dan lapar akan Roh-Nya serta percaya penuh kepada Tuhan. Dan dengan sikap hati itu kita datang kepada Tuhan kemudian kita minum, artinya bersekutu dalam dengan Dia, di mana kita sudah lupa keberadaan kita, hanya antara kita dengan Tuhan, istilahnya khusyuk atau sungguh-sungguh sekali, sehingga kita akan mengalami pekerjaan Roh Kudus yang mengalir dari dalam hati kita, yaitu aliran-aliran air hidup, yaitu aliran Roh Kudus yang dapat kita rasakan berupa damai sejahtera sorgawi. Tuhan ingin agar kita terus menerus memiliki sikap hati haus dan lapar akan Tuhan, dan percaya pada-Nya dan senantiasa bersekutu dengan Dia, sehingga kita terus menerus mengalami pekerjaan Roh Kudus yang luar biasa dalam hidup sehari-hari. Untuk itu kita harus sediakan waktu yang spesial buat Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana cara Saudara membangun hati yang haus dan lapar akan Tuhan dan percaya, sehingga selalu mengalami pekerjaan Roh Kudus yang dahsyat.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 1, 2

KUASA ROH KUDUS UNTUK MENJADI SAKSI-NYA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:4-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkan Kisah Para Rasul 1:8.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang kita terima jika Roh Kudus turun atas kita?
2. Pengalaman hidup berkuasa karena Roh Kudus diberikan supaya kita menjadi apa?
3. Menurut Saudara, lewat apakah kita dapat bersaksi?

D3. DITERAPKAN

Tuhan sudah menetapkan agar kita menjadi saksi-saksi Tuhan, artinya orang-orang yang menyaksikan perbuatan-perbuatan Tuhan yang ajaib, yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib. Jadi sebelum menjadi saksi kita perlu mengalami perbuatan-perbuatan Tuhan yang ajaib, di antaranya hidup kita diselamatkan; hati, pikiran, dan karakter diubah menjadi sama seperti Yesus. Lewat perbuatan yang diubah maka kita dapat bersaksi lewat perkataan kita. Singkatnya, bersaksi itu lewat perkataan dan perbuatan. Supaya kita menjadi saksi yang efektif, maka kita perlu mengalami pekerjaan Roh Kudus yang luar biasa, agar kita betul-betul mengalami perubahan yang signifikan. Itulah sebabnya Tuhan mencurahkan Roh Kudus-Nya, agar kita dapat menjadi saksi Tuhan. Karena itu kita perlu mengalami persekutuan yang sangat intim dengan Roh Kudus, agar aliran-aliran kuasa Roh Kudus senantiasa kita alami, sehingga perbuatan-perbuatan Tuhan yang ajaib senantiasa kita alami, yaitu di mana hidup kita semakin serupa dengan Yesus. Dengan demikian kita dapat menjadi saksi yang efektif.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara tentang bagaimana kuasa Roh Kudus membuat Saudara menjadi saksi Kristus yang efektif.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 10, 33

KARUNIA YANG BEKERJA OLEH KARENA PENCURAHAN ROH KUDUS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:37-43

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkan Kisah Para Rasul 2:38.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dialami oleh orang banyak ketika Roh Kudus dicurahkan?
2. Sikap apakah yang harus mereka miliki sehingga mereka beroleh karunia-karunia Roh Kudus?
3. Apakah karunia Roh Kudus itu? Sebutkan contoh-contohnya. (Kisah Para Rasul 10:45-46, I Korintus 12:8-10)

D3. DITERAPKAN

Ketika seseorang bertobat, berbalik dari jalan yang jahat, kemudian percaya kepada Yesus, mengalami pengampunan dosa, dan dibaptis oleh Roh Kudus, yaitu mengalami pencurahan Roh Kudus, maka mereka akan menerima karunia-karunia Roh Kudus. Karunia Roh Kudus adalah pemberian dari Tuhan dan dikerjakan oleh Roh Kudus di dalam hati kita. Hal itu diberikan kepada kita agar kita dapat membangun keintiman yang lebih dalam dengan Tuhan dan membangun kerohanian kita, sehingga menjadi seperti Yesus dan memahami hati dan rencana Tuhan juga agar kita dapat membangun seluruh jemaat Tuhan. Pada umumnya ketika pencurahan Roh Kudus terjadi, karunia-karunia Roh Kudus yang Tuhan berikan biasanya adalah karunia berbahasa Roh dan bernubuat. Namun semakin kita hidup dalam kebenaran, maka karunia-karunia yang lain juga akan bekerja dalam hidup kita, sesuai dengan pernyataan dari Roh Kudus, di antaranya karunia berkata-kata dengan hikmat, karunia berkata-kata dengan pengetahuan, karunia iman, karunia untuk menyembuhkan, kuasa untuk mengadakan mujizat, dan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh, serta karunia untuk menafsirkan bahasa Roh. Oleh sebab itu Tuhan rindu agar kita mengalami pencurahan Roh Kudus, sehingga kita menerima karunia-karunia Roh Kudus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana pengalaman Saudara memperoleh karunia Roh Kudus karena pencurahan Roh Kudus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 43, 66, 67

BERSAMA ROH KUDUS MELAKUKAN MUJIZAT

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 9:31-35

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menyebabkan jumlah jemaat semakin banyak?
2. Bagaimana kondisi Eneas ketika ditemui oleh Petrus?
3. Apa yang terjadi setelah Petrus bertemu dengan dia?
4. Apa akibatnya bagi penduduk Lida dan Saron?

D3. DITERAPKAN

Simon Petrus adalah seorang ekstrovert, lebih tepatnya seorang sanguinis yang memiliki ciri utama: suka bicara, optimis, bertindak cepat, (berpendirian) lemah dan kurang praktis. Ciri ini nampak dalam kehidupan Petrus ketika dia masih bersama dengan Yesus, bagaimana dia sering bertindak menurut kata hati, bertindak lebih dulu baru kemudian berpikir. Kita ingat bagaimana ketika para murid melihat Yesus berjalan di laut, Petrus kemudian segera menghampiri Yesus, tetapi ketika dia merasakan angin bertiup, seketika itu juga hatinya bimbang, dan dia akan segera tenggelam jika tidak ditolong Yesus. Tetapi setelah hari Pentakosta dan Petrus mengalami baptisan Roh Kudus, kelemahan karakternya menjadi tidak nampak. Petrus tetap seorang yang cepat bertindak, tetapi tindakannya sering dipakai Roh Kudus untuk menyatakan kuasa Allah. Dalam kisah yang kita baca, Petrus menemui Eneas yang sudah delapan tahun terbaring karena lumpuh. Dan oleh perkataannya, Petrus menyembuhkan Eneas. Mujizat kesembuhan yang pertama terjadi adalah ketika Petrus bersama dengan Yohanes berjalan menuju ke Bait Allah dan mereka berjumpa dengan orang lumpuh yang meminta sedekah. Petrus yang diurapi oleh Roh Kudus berkata, "Lihatlah pada kami. Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!". Dan orang lumpuh tersebut meloncat berdiri dan melompat-lompat. Saudara, Roh Kudus yang sama juga dapat memakai Saudara dan saya untuk menyatakan kuasa Allah dengan melakukan berbagai perbuatan ajaib. Janji Allah kepada orang yang percaya, *"Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh (Markus 16:17-18).*

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apa pun karakter kita, Tuhan sanggup memakai kita untuk melakukan mujizat-Nya. Diskusikan hal ini dengan rekan PA Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 71, 89

ROH MEMBANTU DALAM KELEMAHAN KITA

D1. DIBACA

ROMA 8:26-30

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana cara Roh Kudus membantu kita?
2. Bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah, apa yang Allah lakukan?
3. Apakah tujuan akhir kita sebagai orang yang telah Tuhan pilih?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kalau kita melihat latar belakang murid-murid Yesus, sebagian besar adalah nelayan. Mereka adalah orang-orang sederhana dengan berbagai karakter dan perilaku. Setelah hari Pentakosta, mereka semua menjadi sosok yang berbeda. Mereka menjadi sosok yang pemberani dan penuh hikmat. Di Kisah Para Rasul pasal empat, Petrus dan Yohanes ditangkap oleh imam-imam, kepala pengawal Bait Allah dan orang Saduki. Mereka marah karena Petrus dan Yohanes dengan berani mengajar banyak orang dan memberitakan bahwa dalam Yesus ada kebangkitan dari antara orang mati. Para tokoh agama yang terkemuka pada masa itu, termasuk Imam Besar Kayafas meminta agar mereka berhenti memberitakan Yesus. Tetapi dengan kuasa dan hikmat Allah, Petrus dan Yohanes menjawab, *“Silakan kamu putuskan sendiri manakah yang benar di hadapan Allah: taat kepada kamu atau taat kepada Allah. Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar.”* (Kisah Para Rasul 4:19-20). Ya, oleh pertolongan Roh Kudus, maka Petrus, Yohanes dan murid-murid lainnya memperoleh hikmat yang membuat mereka menjadi lebih pandai dibandingkan orang-orang yang terpelajar di masa itu. Hal yang sama dialami oleh para pemberita Injil dan orang-orang percaya hingga masa kini. Kita yang lemah — ya tanpa Allah kita adalah orang yang lemah — akan dibantu oleh Roh Kudus. Ia yang berdoa dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan pertolongan Tuhan bukan hanya mencakup hal-hal yang bersifat rohani atau pelayanan. Roh Kudus juga mampu menolong kita dalam seluruh aspek hidup kita. *“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”* (Roma 8:28).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, dalam hal apa engkau saat ini merasa lemah dan membutuhkan pertolongan Roh Kudus?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 92-95

SENANTIASA MENGALAMI PERSEKUTUAN DENGAN ROH

D1. DIBACA

2 KORINTUS 13:8-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Paulus menyatakan bahwa dia bersukacita apabila dia lemah dan jemaat Korintus kuat. Apa sebab Paulus menuliskan hal tersebut?
2. Hal apa atau menjadi seperti apa, harapan Paulus atas jemaat di Korintus?

D3. DITERAPKAN

Berbeda dengan jemaat di Efesus atau Filipi misalnya, jemaat di Korintus jauh lebih sulit untuk dimenangkan. Dan sekali pun mereka sudah dimenangkan, banyak nabi-nabi palsu yang berusaha untuk menggugurkan iman mereka. Dibantu oleh Priskila dan Akwila, juga Silas dan Timotius, Paulus tinggal selama delapan belas bulan di Korintus. Banyak yang menjadi percaya melalui pelayanan mereka, tetapi banyak juga yang menolak dengan keras, sehingga Paulus perlu menyatakan kepada mereka, *“Biarlah darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri; aku bersih, tidak bersalah. Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain.”* (Kisah Para Rasul 18:6). Penyembahan berhala, perzinahan, pertengkaran satu dengan yang lain, adalah hal-hal yang biasa terjadi di Korintus, itulah sebab Paulus menyebut jemaat Korintus sebagai orang yang duniawi yang bukan rohani (1 Korintus 1:4). Ditambah lagi begitu banyak nabi palsu atau para penyesat yang berusaha untuk meruntuhkan iman jemaat baru ini. Paulus menyebut para penyesat itu sebagai *“rasul-rasul tiada tara”* yang berusaha untuk memberitakan Yesus yang lain (2 Korintus 11:4). Lalu bagaimana supaya jemaat di Korintus itu tetap teguh berjalan dalam kebenaran? Paulus menyatakan: *“Usahakanlah dirimu supaya sempurna. Terimalah segala nasihatku! Sehatilah sepikirlah kamu, dan hiduplah dalam damai sejahtera; ...* (2 Korintus 13:11).

- Nasehat pertama : usahakan, berusaha dengan sungguh-sungguh, konsisten, agar mereka menjadi sempurna!
- Kedua : terimalah nasehat-nasehat Paulus yang telah berulang kali diberikan selama delapan bulan Paulus tinggal di Korintus.
- Ketiga : tetap sehat dan sepikir, waspada dengan hasutan rasul palsu yang memberitakan ajaran palsu.
- Keempat : hidup dalam damai sejahtera. Petunjuk utama apakah hidup kita benar, yaitu apakah ada damai sejahtera Kristus dalam hati kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah saat ini engkau sedang sungguh-sungguh hidup untuk menjadi sempurna?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 96-100

DIMULAI DARI ROH YANG MENGUBAHKAN HATI

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:14-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana kita dapat membaca dan memahami Firman Allah?
2. Kapan kemerdekaan itu kita peroleh?
3. Seperti apa tujuan Allah bagi orang percaya?

D3. DITERAPKAN

Seorang pakar psikologi menyatakan bahwa perilaku bisa diubah, tetapi kepribadian atau karakter tidak bisa. Artinya kalau orang yang tadinya boros bisa diubah menjadi hemat, ketika dia diberikan pengertian. Atau orang yang malas bisa menjadi rajin. Tetapi orang yang berwatak sanguinis seperti Petrus tidak dapat diubah menjadi seorang plegmatik seperti Yohanes. Perubahan karakter semacam itu mungkin memang sesuatu yang mustahil. Tetapi memperbaiki kelemahan yang ada di setiap tipe kepribadian atau karakter adalah sangat mungkin di dalam Tuhan. Dan perubahan semacam itu yang Allah kehendaki bagi orang yang percaya. *“Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.”* 2 Korintus 3:18 Ya, Tuhan menghendaki, apa pun perilaku kita, watak kita, itu semua semakin diubahkan. Bukan supaya kita menjadi seperti orang lain, atau menjadi seseorang yang kita idolakan. Tetapi supaya kita menjadi semakin menyerupai Kristus. Yang malas menjadi rajin. Yang tidak tertib menjadi tertib. Yang tidak jujur menjadi jujur. Dan pada tiap-tiap tipe kepribadian, entah itu sanguinis, melankolis, plegmatik atau kolerik; tidak hanya terdapat hal yang positif, tetapi juga ada hal yang negatif. Misalnya, si Kolerik sangat unggul dalam memimpin dan mengorganisasi, tetapi dia sering dicap sebagai orang yang tidak sabar, pemarah, tidak rendah hati. Dan itu adalah kelemahan. Orang yang melankolik, sanguin dan plegmatik pun memiliki kelemahannya sendiri. Firman Allah menyatakan bahwa kita harus semakin sempurna, artinya apa pun yang menjadi kelemahan dalam tipe kepribadian kita, Roh Kudus sanggup mengubahkan itu agar kita menjadi semakin serupa dengan gambar-Nya! Ya, hanya Roh Kudus saja yang mampu menanggulangi kelemahan dalam kepribadian kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, jika engkau ingin mengetahui tipe kepribadianmu untuk lebih mengenal kekuatan dan kelemahanmu, silakan baca buku “Personality Plus”, yang ditulis oleh Florence Littauer.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 102, 104

JANGANLAH MENDUKAKAN ROH

D1. DIBACA

EFESUS 4:28-32

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah makna bertobat?
2. Kita dilarang untuk berkata kotor, seperti apakah perkataan kotor?
3. Seperti apakah perilaku yang ramah?

D3. DITERAPKAN

Saudara, tanpa Kristus kita semua binasa. Ketika kita percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat, maka kita dilahirkan baru, kita menjadi ciptaan baru. Mengapa disebut sebagai ciptaan baru? Karena pertobatan sejati akan memperbaiki banyak hal dalam kehidupan seseorang. Perilakunya berubah, kesenangannya berubah, gaya hidupnya pun akan berubah. Yang dulu pendendam, menjadi orang yang mudah memaafkan. Yang dulu hidup tidak tertib, menjadi orang yang disiplin. Yang sebelumnya suka memamerkan keunggulan dirinya, menjadi orang yang rendah hati. Di ayat yang sudah kita baca di atas, yang dulu mencuri, sekarang tidak lagi mencuri, bahkan suka bekerja keras. Yang sebelumnya suka berkata kotor, jorok, najis, fitnah, gossip, sekarang tidak lagi menyukai perkataan kotor tersebut. Efesus 4:31 *Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.*

Ya, segala bentuk kejahatan, sepatutnya kita buang. Semakin seseorang bertumbuh dalam Tuhan, maka pengertian kejahatan pun akan semakin luas. Membunuh, mencuri, itu jelas kejahatan. Tetapi semakin kita bertumbuh, maka mencuri waktu di kantor dengan bermain game, akan kita anggap juga sebagai kejahatan. Mencontek ketika ujian, akan kita anggap sebagai mencuri nilai, jadi kita tidak mau melakukannya. Saudara, mengapa kita harus menjauhi kejahatan, karena Allah kita adalah Allah yang kudus. Ketika seseorang dengan sengaja melakukan tindak kejahatan, kita mengerti bahwa Roh Kudus akan berduka. Allah tentu akan mengampuni dosa kita, jika kita mengakui dosa kita (1 Yohanes 1:9). Tetapi, dosa yang kita perbuat sesungguhnya sedang menjauhkan kita dari Roh Allah. Jadi, jangan dukakan Roh Kudus yang ada dalam hati kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara jangan dukakan Roh Kudus. Ingat, ketika seseorang terbiasa membantah suara Roh Kudus dengan mengabaikan bisikan Roh Allah dalam hatinya, maka lambat laun kepekaan dia untuk mendengar suara Roh Kudus akan semakin sirna.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

MAZMUR 105, 106